

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan dan difabel memiliki keterkaitan sehingga melahirkan stigma dan diskriminasi negatif. Pengentasan kemiskinan pada kaum difabel dilakukan oleh salah satu komunitas sosial yakni “Ketimbang Ngemis Purwokerto” melalui upaya pemberdayaan untuk mewujudkan suatu perubahan sosial pada kaum difabel agar mampu berdikari dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Upaya pengentasan kemiskinan oleh komunitas ini diaktualisasikan melalui beberapa upaya yakni tahap penentuan sasaran yang layak untuk dibantu sesuai kriteria komunitas. Tahap-tahap tersebut yaitu tahap pra-survei dan tahap survei dalam mencari solia yang akan dibantu, setelah itu dilakukan tahap publikasi dan penggalangan dana melalui media sosial, dana yang diperoleh akan dimobilisasikan sesuai kebutuhan difabel, komunitas akan melakukan pengawasan agar tercapai kesesuaian dan keberlanjutan program. Program komunitas yaitu pemberdayaan melalui modal usaha, jaminan kesehatan dan alat bantu jalan, bedah rumah, bagi-bagi nasi, dan bakti sosial.

Komunitas Ketimbang Ngemis memiliki strategi untuk mempertahankan eksistensi suatu komunitas sebagai salah satu upaya menunjukkan hasil kinerja komunitas agar dapat diakui oleh masyarakat. Strategi komunitas diimplementasikan melalui pemanfaatan *new media* untuk kampanye sosial "SayNoToNgemis", menjalin sinergitas lintas komunitas atau *stakeholder* agar lembaga pemerintah dan masyarakat berkontribusi dalam upaya mengatasi kemiskinan pada kaum difabel, tak hanya itu manajemen organisasi meliputi pola komunikasi, kegiatan komunitas, dukungan anggota menjadi salah satu upaya mempertahankan eksistensi komunitas agar komunitas langgeng dan terkoordinir.

B. Rekomendasi

Beragam upaya komunitas mengatasi kemiskinan pada kaum difabel serta membantu untuk mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap kaum difabel, dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa kaum difabel mampu berdikari untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi dan dapat digunakan menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai upaya komunitas sosial dalam mengatasi kemiskinan pada kaum difabel serta mampu menjadi rekomendasi bagi masyarakat untuk turut berkontribusi lebih peduli terhadap kaum difabel.

